

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perlindungan hukum bagi konsumen Perumda Air Minum Tirta Perwitasari terkait perolehan air bersih yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya menjamin hak konsumen terhadap pelayanan air bersih berkualitas tinggi secara hukum. Pengelolaan dan pengawasan pelayanan Perumda Air Minum Tirta Perwitasari yang kurang prima seringkali menyebabkan masalah ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk tanggungjawab dan pelaksanaan mandat penyediaan air bersih bagi konsumen oleh Perumda Air Minum Tirta Perwitasari dan bentuk pelaksanaan hak konsumen dan pemberian ganti kerugian atas hilangnya hak konsumen Perumda Air Minum Tirta Perwitasari yang berdasar pada Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 1999. Metode yuridis empiris digunakan dalam penelitian ini. Hal ini didukung dengan analisis kualitatif literatur, dan dasar hukum terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perumda Tirta Perwitasari memiliki kewajiban hukum dan sosial dalam menyediakan air bersih yang layak, namun masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya seperti gangguan distribusi dan kualitas layanan. Di sisi lain, hak konsumen atas pelayanan yang baik dan kompensasi atas kerugian belum sepenuhnya terpenuhi secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi internal dan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban Perumda serta perlindungan yang lebih efektif terhadap hak-hak konsumen.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Kewajiban Produsen.